

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN MEDIA BIJI-BIJIAN
DI KELOMPOK BERMAIN DUTA WAHANA KOTA
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Luar Sekolah Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

MISWIRDA

NIM: 1208864

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

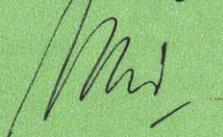
PENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE MENGGUNAKAN MEDIA BIJI-BIJIAN DI KELOMPOK BERMAIN DUTA WAHANA KOTA BUKITTINGGI

Nama : MISWIRDA
NIM : 1208864
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2015

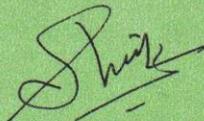
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP: 19591013 1987031 003

Pembimbing II



Dra. Setiawati, M.Si
NIP: 19610919 1986022 001

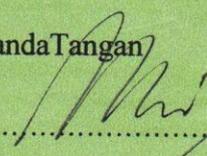
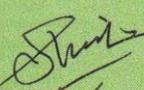
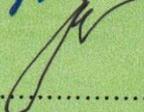
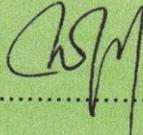
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Kolase Menggunakan Media Biji-Bijian di PAUD
Duta Wahana Kota Bukittinggi
Nama : Miswirda
NIM : 1208864
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. H. Jamaris Jamna, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	5. 

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIMM...

Sujud syukurku untuk Mu ya Rabb.... Yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Karunia Nyasehingga aku bisa meraih impian dan cita-citaku, walaupun banyak rintangan yang Aku hadapi untuk mencapai semua ini..... namun ini bukanlah akhir semuanya

Tap iawal dari sebuah perjuangan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu Telah selesai suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan Yang lain, dan hanya kepada AllahHendaknya kamu berharap

(AL-INSYIRAH 5-6)

Kupersembahkan Rasa terimakasihku untuk orng-orang yang berjasa dalam Hidupku.....

Ayahanda (suhil (Alm), Ibunda (Ernis) dan suami (Zulhefrimen, SH) Serta Anakku tercinta (MHD. Shadiq Pashadigu)

Terimakasih atas semua cinta dan curahan kasih sayang yang tak pernah padam.....Dan semua do'a dan tetesan keringat dalam perjuangan yang tak kenal Lelah Ayahanda, Ibunda, dan Suami, Serta anakku yang tercinta yang tlah memberikan yang terbaik buatku.

Terimakasih buat Bapak Drs. Wisroni,M.P.d dan Ibu Dra. Setiawati,M.S.i Sebagai dosen pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini serta saran maupun kritik, semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT, Amin.....

Thank you for all you



Padang, November 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa skripsi dengan judul: "Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Biji-bijian di Kelompok Bermain Duta Wahana Bukittinggi" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan karya saya sendiri Tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terjadi penyimpangan
Didalam pernyataan ini saya bersedia mendapat sanksi akademik yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya berupa norma dan hukum yang berlaku.

Padang, November 2015



MISWIRDA

NIM:1208864

ABSTRAK

Miswirda : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Biji-bijian di Kelompok Bermain Duta Wahana Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan motorik halus anak usia dini Kelompok Bermain Duta Wahana Bukittinggi, yang diduga karena media yang digunakan pendidik untuk aktifitas motorik halus anak kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kelenturan jari-jemari tangan, kecepatan gerakjari-jemari tangan, dan koordinasi mata dengan tangan melalui kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik PAUD yang terdaftar di Kelompo Bermain pada Pengumpulan data dengan observasi menggunakan format observasi, sedangkan teknisanalisis data adalah persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dalam kelenturan jari-jemari tangan, kecepatan gerak jari-jemari tangan dan koordinasi mata dengan tangan di Kelompok Bermain Duta Wahana kota bukittinggi. Untuk itu disarankan kepada pendidik anak usia dini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menggunakan kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian ini untuk meningkatkan motorik halus anak, kepada orang tua untuk memberikan bimbingan dan latihan melalui kegiatan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak, dan kepada peneliti untuk menciptakan dan mencari metode dan media lain untuk meningkatkan motorik halus anak.

KATA PENGANTAR

PujiSyukurpenulisucapkankehadiratAllah SWT atas segala Rahmat dan HidayahNya yang masihdiberikankepadapenulisdalammenyelesaikanskripsiini, salawat dan salampenuliskirimkanbuatBagindaNabi Muhammad SAW yang membawa umatnya darialam kegelapan kepada alam yang penuh terang benderang penuh terang benderang sepertisaat sekarang ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Biji-Bijian di Kelompok Bermain Duta Wahana Kota Bukittinggi*. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terimakasihkepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Dra Wirdatul 'Aini, M.Pd sebagai ketua jurusan dan Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I. M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
3. BapakDrs. Wisroni, M.Pd sebagai pembimbing I yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsiini.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si sebagai pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan ikhlasmeluangkanwaktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan

bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd sebagai Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar (Dosen) dan Tata Usaha Program Studi Konsentrasi PAUD Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNP.
7. Bapak Zulhefrimen, SH sebagai Kepala sekolah di PAUD Duta Wahana Bukittinggi.
8. Rekan-rekan pendidik KB di PAUD Duta Wahana Bukittinggi
9. Teristimewa dan tercinta ayahanda Suhil (Alm) dan Ibunda Ernis serta suami Zulhefrimen, SH dan anakku tercinta MHD. Shadiq Pashadigu yang selalu memberi dorongan dan bantuan baik moril maupun materil beserta do'a yang tak hentinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta, masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini semoga, skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	7
C. PembatasanMasalah.....	7
D. Rumusan dan PemecahanMasalah	7
E. TujuanPenelitian	8
F. PertanyaanPenelitian.....	8
G. ManfaatPenelitian	9
H. DefenisiOperasional.....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori	13
1. Pendidikan AnakUsia Dini (PAUD).....	15
2. HakikatMotorikHalusAnak.....	20
3. Hakekat Media	18
4. HubunganKegiatan Kolase dengan KemampuanMotorikHalus.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. KerangkaKonseptual.....	30
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	31
B. Setting Penelitian	32
C. SubjekPenelitian	32
D. ProsedurPenelitian	32
E. TeknisPengumpulan Data.....	38
F. TeknikAnalisa Data	38
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. HasilPenelitian	40
1. Deskripsi Data Siklus I	40
2. Deskripsi Data Siklus II	50
3. Rekapitulasi dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	61
B. Pembahasan	62

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	69
DOKUMENTASI	75

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Perkembangan kemampuan motorik halus anak Kelompok Bermain PAUD Duta Wahana pada semester I tahun pelajaran 2015/2016	5
2.	Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari tangansiklus 1 Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	42
3.	Peningkatan motorik halus anak dalam kecepatan gerak jari-jemari tangan siklus 1 Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	45
4.	Peningkatan Motorik Halus Anak Dalam Koordinasi Mata dengan Tangan Siklus 1 Pertemuan 1 Sampai 3 Pada Kategori mampu.....	47
5.	Rekapitulasi data siklus 1 pada peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian	49
6.	Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari anak siklus 2 Pertemuan 1 Sampai 3 pada Kategori Mampu	53
7.	Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kecepatan gerak jari jemari anak siklus 2 Pertemuan 1 Sampai 3 Pada kategori.....	55
8.	Peningkatan motorik halus anak dalam koordinasi mata dengan tangansiklusII pertemuan 1 sampai 3 pada kategorimampu	59
9.	Rekapitulasi data siklus 2 pada peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase.....	60
10.	Hasil peningkatan kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah siklus	61

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Siklus Penelitian	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari tangan siklus 1.....	43
2. Peningkatan motorik halus anak dalam kecepatan gerakan jari- jemari tangan siklus 1	46
3. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi Mata dengan tangan siklus 1	48
4. Hasil rekapitulasi peningkatan motorik halus anak pada siklus 1	50
5. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari anak melalui kegiatan kolase siklus 2	54
6. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam kecepatan gerak jari-jemari siklus 2	56
7. Peningkatan kemampuan motorik halus dalam koordinasi mata dengan tangan siklus 2	59
8. Hasil rekapitulasi peningkatan motorik halus anak pada siklus ii.	60
9. Hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1.	Kisi-kisi Penelitian	70
2.	Lembar Hasil Observasi	74
3.	SatuanKegiatanHarian	81
4.	Izin Melaksanakan Penelitian.....	86
5.	Surat KeteranganPelaksanaanPenelitian.....	87
6.	Surat RekomendasidariSekolah.....	88
7.	Surat KeterangandariSekolah.....	89
8.	Foto-Foto AnakDalamKegiatankolase.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PAUD sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur non formal yang membelajarkan anak usia 4-5 tahun, yang membelajarkan anak sesuai dengan prinsip perkembangan anak, prinsip pembelajaran, serta merujuk kepada kurikulum pendidikan anak usia dini.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal PAUD memiliki seperangkat rencana pembelajaran yang dirangkum dalam sebuah kurikulum. Pengembangan kurikulum pembelajaran di PAUD disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Berdasarkan aspek perkembangan anak yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Program pembelajaran di PAUD dibagi kepada dua bidang pengembangan, Depdiknas (2009: 5) menjelaskan bahwa pembelajaran di PAUD bertujuan untuk mengembangkan dua aspek perkembangan anak yaitu 1) sikap perilaku anak dan 2) pengembangan kemampuan dasar anak bidang pengembangan sikap perilaku mencakup pengembangan nilai dan moral agama, social-emosional dan kemandirian, sedangkan aspek kemampuan dasar mencakup a) pengembangan bahasa (menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan), b) kognitif (pengetahuan umum dan sains, konsep bilangan, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf), dan c) fisik (kondisi fisik, motorik halus Dan motorik kasar). Itulah beberapa aspek perkembangan anak yang diharapkan berkembang selama mengikuti pembelajaran di paud.

Perkembangan fisik memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak dan perkembangan fisik juga merupakan salah satu tugas perkembangan utama dalam kehidupan seorang anak, sehingga perkembangan fisik akan berpengaruh terhadap perkembangan anak pada perkembangan lainnya.

Usia dini adalah masa dimana perkembangan fisik motorik anak berlangsung dengan cepat, hal ini terlihat dari sifat anak yang terlihat jarang sekali lelah dalam kegiatan sehari-harinya dengan dunia bermain mereka, mereka yang membutuhkan gerakan otot-ototnya baik itu motorik halus maupun motorik kasar. Dalam hal ini dunia pendidikan diharapkan mampu untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.

Gerakan atau aktifitas kemampuan motorik halus anak usia paud (4-5 tahun) sudah mulai berkembang pesat jari jemari tangan dan pergelangan tangan (kelincahan dan kelenturan) serta koordinasi mata dan tangan, ini terlihat pada kemampuan anak dalam menggambar, meronce, melipat, mengikat tali sepatu, menempel, dan sebagainya (bambang sugiono, dkk: 2009), namun demikian kemampuan seorang anak melakukan gerakan motorik tertentu tak akan sama dengan orang lain walaupun usia mereka sama. Ini terlihat pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada setiap anak usia dini.

Perkembangan motorik adalah perkembangan kemampuan dalam menggunakan anggota tubuh, seperti menggunakan tangan untuk melempar, menggenggam, sedangkan koordinasi mata dan tangan dalam menggunting, menulis dan lain-lain (erlamsyah, 2007). Perkembangan motorik terbagi dua, yakni: motorik kasar dan motorik halus.

Motorik halus adalah kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan bagian otot-otot tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil atau

halus pada jari dan tangan yang memerlukan koordinasi yang cermat. (noorlaila; 204). Sedangkan menurut dini 2005: 121 motorik halus merupakan aktifitas motorik yang melibatkan otot-otot kecil atau halus gerakannya lebih menuntut koordinasi mata dengan tangan yang memungkinkan untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.

Jadi motorik halus adalah suatu gerakan yang lebih menuntut pada koordinasi mata dan tangan serta kemampuan pengendalian yang baik pada jari jemari, yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.

Gerakan atau aktifitas kemampuan motorik halus anak usia kb (4-5 tahun) sudah mulai berkembang pesat jari jemari tangan dan pergelangan tangan (kelenturan dan kecepatan gerak) serta koordinasi mata dan tangan, ini terlihat pada kemampuan anak dalam menggambar, meronce, melipat, mengikat tali sepatu dan sebagainya (bambang sugiono, dkk: 2009), namun demikian kemampuan seorang anak melakukan gerakan motorik tertentu tak akan sama dengan orang lain walaupun usia mereka sama. Ini terlihat pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada setiap anak usia dini.

Kemampuan motorik halus anak yang ideal umaur 4-5 tahun adalah anak mampu membuat garis, menyusun balok, menggambar, melukis, dll. Menurut (warsono,2009), stimulasi motorik halus anak dapat dilakukan melalui kegiatan, melipat, menggambar, main lilin, meronce, dan melukis(finger painting, kolase dan lem). Selanjutnya tim bina karya guru (2011:38) menyatakan bahwa kolase adalah melukis dengan cara menempel atau merekatkan.

Fenomena yang terjadi di lapangan, berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak kelompok bermain yang berusia 4-5 tahun dan yang berjumlah sebanyak 15

orang dan dilakukan pada awal semester I tahun pelajaran 2015-2016 yang lalu, menggambarkan bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang sesuai harapan sebab dalam kegiatan yang menggunakan jari jemari serta koordinasi mata dan tangan seperti meronce, melipat, meremas, menggambar, menempel, dan melukis, ini dikarenakan kurangnya latihan yang dilakukan pendidik sehingga kurang melatih gerak otot jari jemari anak dengan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan motorik halus anak yaitu kelenturan, kecepatan gerak jari-jemari dengan koordinasi mata dengan tangan. Hal inipun terkadang di dalam proses pembelajaran di dalam kelas tidak sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain sehingga pengembangan kemampuan dasar dan perilaku anak khususnya pada kemampuan motorik halus belum berkembang sesuai harapan.

Data pengamatan penulis terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok Bermain Paud Duta Wahana Bukittinggi pada awal semester I tahun pelajaran 2015-2016 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data kondisi awal kemampuan motorik halus anak Kelompok Bermain Paud Duta Wahana Bukittinggi

No	Aspek yang diamati	Kemampuan motorik halus							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Kelenturan jari- jemari tangan ,	1	6.66	3	20	4	26.6	7	46.6
2.	Kecepatan gerak jari jemari tangan	1	6.66	2	13.3	4	26.6	8	53.3
3.	Koordinasi mata dengan tangan Menempel biji-bijian	-	-	2	13.3	3	20	10	66.6
	Jumlah		13.2		46.6		73.2		166.5
	Rata-rata		4,4		15,5		24,4		55,5

Keterangan

- SM : sangat mampu
M : mampu
Km : kurang mampu
Tm : tidak mampu

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam motorik halus rata-rata berada pada rentang kemampuan tidak mampu mencapai 55%. Kemampuan anak pada kelenturan jari jemari tangan untuk kemampuan sangat mampu mencapai 6.66%, tingkat mampu mencapai 20%, tingkat kurang mampu mencapai 26.6% dan tingkat tidak mampu mencapai 46.6%. Kemampuan anak pada kecepatan gerak jari jemari dengan tingkat pencapaian sangat mampu sebanyak 6.66%, tingkat pencapaian mampu sebanyak 13.3%, tingkat kurang mampu sebanyak 26.6% dan tingkat tidak mampu sebanyak 53.3%. Dan kemampuan anak pada koordinasi mata dengan tangan untuk

tingkat kemampuan sangat mampu mencapai 0%, tingkat mampu mencapai 13.3%, tingkat kurang mampu mencapai 20% dan tingkat tidak mampu mencapai 66.6%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak kurang optimal.

Tabel I, menunjukkan kemampuan motorik halus dalam kelenturan jari-jemari, kecepatan gerak jari jemari, dan koordinasi mata dengan tangan anak masih rendah disebabkan oleh kurangnya media anak dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan melukis/ menempel (kolase) dan kurangnya stimulasi untuk meningkatkan motorik halus anak.

Aktivitas anak dalam keterampilan menggerakkan motorik halus dalam perkembangan kegiatan menempel/ kolase dari kreatifitas belum terampil dengan ketidak maksimalan waktu dan kerapian menempel sesuai pola/ gambar yang telah disediakan.

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motori halusnya, maka pendidik membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam memperkenalkan dan melatih gerakan motorik halus meningkatkan kelenturan jari anak dalam menggenggam, memegan, dan menempelkna biji-bijian, meningkatkan kecepatan gerak jari- jemari anak dalam memaksimalkan waktu dengan menempel, meingkatkan koordinasi mata dengan tangan dalam kerapian hasil kerja anak, melalui kegiatan kolase menggunakn media dari bahan alam yaitu biji-bijian, pada Paud Duta Wahana Kota Bukittinggi.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam meningkatkan motorik halus anak, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latihan yang diberikan pendidik kepada anak tidak maksimal dalam keterampilan motorik halus anak.
2. Permainan yang diberikan pendidik kepada anak dalam kegiatan yang menuntut kelenturan dan kecepatan gerak jari-jemari serta koordinasi mata dengan tangan kurang maksimal.
3. Kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan motorik halus anak tidak didukung dengan media secara maksimal
4. Media yang digunakan pendidik untuk aktifitas motorik halus anak kurang melibatkan kelenturan, kecepatan dan koordinasi mata dengan tangan dalam kegiatan melukis, menempel(kolase), dan menggambar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek, Media yang digunakan pendidik untuk aktifitas motorik halus anak kurang melibatkan kelenturan, kecepatan dan koordinasi mata dengan tangan dalam kegiatan melukis, menempel(kolase), dan menggambar.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah, “melalui kegiatan kolase dengan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di paud duta wahana kota bukittinggi?”.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari-jemari tangan melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian, Sehingga jari jemari mereka tidak kaku lagi dalam menggenggam, memegang, dan menempel biji-bijian.
2. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kecepatan gerakkan jari jemari tangan melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian. Sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan kolase tanpa memerlukan waktu yang lebih lama.
3. Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian. Sehingga hasil kerja anak sudah rata, rapi, dan tidak keluar dari gambar lagi,

F. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan?
2. Apakah melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kecepatan gerakkan jari jemari tangan?
3. Apakah melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi tangan dan mata?

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

a. Bagi pendidik

Dapat membantu dan melatih serta mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian serta dapat menambah wawasan penggunaan media dalam mengembangkan motorik halus anak.

b. Bagi orang tua

Masukan bagi orang tua untuk memahami akan pentingnya stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi pengelola

Masukan bagi pengelola dalam memfasilitasi pendidik dalam pembelajaran motorik halus yang berorientasi kepada kebutuhan anak.

H. Definisi operasional

1. Motorik halus

Menurut (Jamaris, 2003:13), “kemampuan motorik halus adalah kemampuan untuk beraktifitas menggerakkan otot-otot halus dan mengkoordinasikan gerakan jari-

jemari tangan dan mata yang membutuhkan kecermatan”. Ke-mampuan motorik halus yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang meliputi:

a. Kelenturan jari jemari

Kata dasarnya lentur yang artinya tidak kaku (kamus besar bahasa indonesia). Sujino, dkk (2009) mengemukakan bahwa kelenturan adalah gerakan yang hanya melipatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Kelenturan adalah kualitas yang memungkinkan suatu segmen atau bagian bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan gerakannya. Jadi kelenturan jari jemari menurut penelitian ini adalah gerakan yang tidak kaku dalam memegang dan menggenggam biji-bijian serta menempelkan biji-bijian diatas pola dan gambar yang telah disediakan.

b. Kecepatan jari jemari tangan

Kecepatan kata dasarnya cepat yang artinya selalu bergerak (kamus besar bahasa indonesia). Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara cepat (sujiono, dkk. 2009). Jadi kecepatan gerakan jari jemari menurut penelitian dalam hal ini adalah gerakan cepat dalam menempel atau menempatkan biji-bijian pada pola dan gambar yang telah disediakan.

2. Koordinasi mata dengan tangan.

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan motorik dengan baik dan akurat. Koordinasi mata dengan tangan adalah keterampilan menggunakan tangan dan mata pada saat bersamaan, ketika anak menulis, menempel, anak menggunakan mata mereka untuk melihat pola, gambar, angka, huruf dan sebagainya

sedangkan tangan mereka untuk memegang dan menggunakan pensil, pena, spidol dan lain-lain. (Erlamsyah, 2007).

Kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian merupakan salah satu contohnya. Ketika anak melakukan kegiatan kolase biji-bijian anak menggunakan mata mereka untuk melihat dan menempatkan biji-bijian tepat pada gambar yang disediakan sedangkan tangan mereka untuk menempelkan biji-bijian secara merata dan rapi .

3. Kegiatan kolase.

a. Pengertian kolase

Kata kolase berasal dari bahasa perancis “coller” yang berarti “mere-katkan”. Menurut sumanto (2006: 95) kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu seperti biji-bijian dan kertas.

Selanjutnya tim bina karya guru (2011:38) menyatakan bahwa kolase adalah melukis dengan cara menempel atau merekatkan.

Menurut kamus besar indonesia kolase adalah : komposisi artistic yang dibuat dari berbagai bahan (kertas, biji-bijian, kayu, dll) yang ditempel pada permukaan gambar (depdiknas, 2008:580).

b. Media biji-bijian

Biji-bijian berasal dari tumbuh-tumbuhan. Sumanto(2006: 94) menyatakan bahwa: bahan kolase bisa bahan alam misalnya biji-bijian.

Penelitian ini adalah kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dalam kelenturan jari- jemari, kecepatan gerakan jari- jemari dan koordinasi

tangan dengan mata, karena dalam kegiatan kolase menggunakan media biji-bijian ini anak menggunakan alat berupa biji-bijian yang dipegang ,digenggam dengan jari, dan ditempelkan diatas pola simetris dan gambar-gambar

Binatang menarik yang telah disediakan. Biji-bijian disini juga dari berbagai jenis biji-bijian yang berwarna-warni seperti biji kacang hijau, biji jagung, biji kacang kedelai, biji bunga matahari, dan lain-lain, sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dan senang melakukan kegiatan ini . Apabila anak berhasil menepatkan biji-bijian sesuai pola dan gambar secara benar, merata dan rapi, maka anak-anak merasa puas dan mendapat pujian dari orang lain serta anak akan merasa percaya diri untuk melakukan kegiatan ini secara berulang-ulang dengan senang hati.